

**CASE STUDY ON "ANALYSIS OF THE CAUSES OF READING DIFFICULTIES
FOR HIGH CLASS STUDENTS AT SDN 11 BELAKANG TANGSI****Khamisatul Husna¹, Elise Muryanti²****^{1,2} Prodi PGSD PPG Prajabatan Universitas Negeri Padang****Khamisatulhusna26@gmail.com¹, elisemuryanti@yahoo.com²****Articel Received: 17/08/2024; Accepted: 06/09/2024****ABSTRACT**

Aim of the research are : 1. To analyze the reading difficulties of students grade V in SDN 11 Belakang Tangsi. 2. To determined strategies and method teacher class grade V in SDN 11 Belakang Tangsi. This type of reseach descriptive qualitative type. Implementation of this research was carri out in gasal event semester of school 2024/2025. This study used three subjects, namely class grade V in SDN 11 Belakang Tangsi and grade V teacher SDN 11 Belakang Tangsi. Researchers data collection using the method of observasion, documentation, intervuiwews, and test. Data analysis techniques used were data reduction, data presentatoin, and data verivication. To test the validity of te data, researches used source triangulation and technical triangulation. The result showed that the cause of student's reading difficulties was due to: 1) lack of attention from both teacher and parents, 2) lack of concentration, 3) students still had difficulty spelling letters, 4) students still had difficulty distinguishing letters, 5) students were still reading sentences intermittently. The classroom teacher strategy is: 1) taking a special approach, 2) givig additional hours after school, 3) giving rewards and clapping hands with his friends when students finish reading to encourage 4) used Puzzle to Reading to make easy

Keywords: *difficulties Reading, Teacher's Strategies, Teacher's Methodh, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1. menganalisis penyebab kesulitan membaca siswa kelas tinggi di SDN 11 Belakang Tangsi. 2. Mengetahui strategi dan metode yang digunakan oleh guru kelas dalam menangani kasus tersebut. Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan subjek tiga orang yaitu 2 siswa kelas V SDN 11 Belakang Tangsi dan guru kelas V SDN 11 Belakang Tangsi. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Hasil peneltian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan membaca siswa disebabkan karena: 1) kurangnya perhatian baik guru maupun orang tua, 2) kurangnya konsentrasi, 3) siswa masih kesulitan mengeja huruf, 4) siswa masih kesulitan membedakan huruf, 5) siswa masih terbata bata membaca kalimat. Strategi guru kelas yang dilakukan adalah: 1) melakukan pendekatan khusus, 2) memberi jam tambahan sepulang sekolah, 3) memberi reward dan bertepuk tangan dengan teman-temannya ketika siswa selesai membaca untuk memberi semangat. 4) menggunakan puzzle kata agar peserta didik lebih mudah dalam belajar membaca

Kata Kunci : Kesulitan Membaca, Strategi guru, Media, siswa

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting (Farida Rahim, 2008 : 1). Untuk memahami pembelajaran peserta didik dapat membaca literatur. Dengan membaca peserta didik akan mendapatkan banyak informasi dan pengetahuan. Di sekolah dasar kemampuan membaca sudah diajarkan mulai dari siswa berada di kelas 1 sekolah dasar.

Membaca merupakan dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar berbagai bidang studi. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, dan mengetahui informasi apa saja yang sebelumnya belum diketahui. Maka dari itu sebagai orang tua akan merasa sangat khawatir jika mendapati anaknya mengalami kesulitan dalam hal membaca. Karena kemampuan membaca merupakan dasar utama untuk menunjang bidang studi yang lainnya. Membaca, menulis, dan berhitung merupakan kesatuan sama yang tidak dapat dipisahkan. Mulyono (2012:157-162) mengungkapkan bahwa perbedaan kemampuan membaca anak dan pemahaman isi dari bacaan yang menjadikan problem kesulitan belajar membaca anak.

Pengajaran membaca di SD terbagi menjadi 2 yaitu membaca permulaan dan lanjutan keduanya memiliki peran yang sangat penting. Zubaidah(2013:9) Ketepatan dan keberhasilan pada tahap membaca akan berdampak besar terhadap peningkatan membaca selanjutnya. Siswa SD perlu memiliki ketrampilan membaca yang baik di sini guru memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak yang mengalami kesulitan membaca, guru harus memiliki strategi khusus agar anak dapat dengan mudah dalam belajar membaca.

Di lapangan masih ditemukan peserta didik kelas tinggi yang masih belum lancar membaca. Hal ini ditemui di SDN 11 Belakang Tangsi disekolah ini masih ditemui peserta didik kelas tinggi yang masih belum lancar untuk membaca. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Belakang Tangsi disekolah ini masih ditemui peserta didik kelas tinggi yang belum lancar membaca yaitu kelas V kendala yang ditemui adalah peserta didik masih belum mampu membedakan huruf, dan mengeja huruf.

Hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 11 Belakang Tangsi menunjukkan bahwa siswa kelas V masih mengalami kesulitan membaca dengan kesulitan mengeja huruf, mengeja kata, kesulitan membedakan huruf, dan masih terbata-bata membaca kalimat.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiry yang menekankan pencarian terhadap makna, pengertian, konsep, karakteristik tentang suatu fenomena yang bersifat alami dan mengutamakan kualitas dengan menggunakan beberapa cara yang disusun secara naratif (Yusuf, 2014:329). Penelitian ini dilakukan di SDN 11 Belakang Tangsi yang beralamat di jalan Bandar Belakang Tangsi no 18, Belakang tangsi, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Sumatera Barat. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V SDN 11 Belakang Tangsi dan siswa kelas V SDN 11 Belakang Tangsi. Objek penelitian yang digunakan adalah penyebab kesulitan membaca dan strategi guru kelas mengatasi siswa yang kesulitan membaca. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara, dan tes. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kesulitan membaca dan strategi guru kelas. Teknik wawancara dilakukan untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab siswa kesulitan membaca dan untuk mengetahui strategi guru kelas

mengatasi siswa yang kesulitan membaca. Teknik observasi digunakan untuk pelengkap data dan dokumen bukti penelitian. Sedangkan tes digunakan untuk mengetahui apa saja kesulitan membaca yang dialami siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan di SDN 11 Belakang tangsi masih ditemukan siswa kelas tinggi yang belum lancar membaca. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengeja huruf, kesulitan dalam membedakan huruf, kesulitan mengeja kata dan masih terbata-bata dalam membaca kalimat. Banyak faktor yang menjadi penyebab siswa kesulitan membaca yaitu kurangnya perhatian orang tua, kurang seriusnya guru kelas dalam memperhatikan dan mengajari siswa yang belum lancar membaca, serta terjadinya pembiaran dari siswa kelas rendah, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar dan kurangnya motivasi. Adapun karakteristik siswa yang kesulitan membaca yaitu gerakan ketegangan, mereka akan merasa tegang, gugup, dan kesulitan berfikir ketika guru meminta siswa membaca, mengerutkan dahi, dan nada suara akan terdengar lirih karena mereka merasa takut dan tidak percaya diri, serta dalam pembelajaran saat diminta untuk menulis maka peserta didik hanya diam tidak mengerjakan.

Strategi yang dilakukan oleh guru kelas untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Strategi merupakan suatu kegiatan yang sudah dipilih untuk memberikan fasilitas dan bantuan terhadap peserta didik untuk menuju pembelajaran yang akan dituju. Strategi merupakan sebuah rancangan yang memanfaatkan berbagai sumber daya kekuatan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik dalam menunjang pembelajaran tertentu. Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam hal proses belajar mengajar karena guru harus membimbing siswa belajar secara maksimal. Jadi peran guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan belajar membaca dengan cara memberi motivasi dan pengarahan serta mendampingi dan memberi perhatian khusus.

Dari hasil penelitian ini strategi guru yang dilakukan dengan melakukan pendekatan secara khusus, mencoba berkomunikasi dengan orang tua dan guru kelas I, 2,3,4 yang sebelumnya menjadi wali kelas. Guru juga memberikan jam tambahan setelah sepulang sekolah agar guru bisa lebih berkonsentrasi mengajari siswa yang kesulitan membaca. Guru memberikan siswa semangat dengan memberikan reward dan mengajak siswa yang lain bertepuk tangan ketika siswa selesai membaca dengan begitu akan membangkitkan rasa percaya diri siswa.

Media yang tepat juga menjadi perhatian yang perlu diperhatikan oleh guru. Guru menggunakan media interaktif agar peserta didik lebih mudah dan menarik untuk membaca. Dimana guru kelas menggunakan media puzzle kata untuk membantu siswa lancar membaca. media puzzle suku kata, sebagaimana yang diungkapkan oleh Radja (dalam Prihartawati, 2016) bahwa "puzzle dapat melatih sisi kreativitas dan pola berfikir siswa terhadap suatu tugas sederhana". Puzzle suku kata disesuaikan untuk membaca menulis permulaan dengan materi membaca nyaring suku kata dan kata serta materi mencontoh tulisan di papan tulis atau buku tulis, sehingga dalam media terdapat konten bahasa, konten materi, gambar yang menarik, dan mengajak anak belajar sambil bermain.

D. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan penelitian berupa observasi, wawancara dan tes di SDN 11 Belakang Tangsi maka peneliti menyimpulkan: . Hasil peneletian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan membaca siswa disebabkan karena: 1) kurangnya perhatian baik guru maupun orang tua kepada peserta didik yang belum lancar membaca. sehingga menyebabkan siswa bebas bermain dan tidak mengutamakan belajar 2) kurangnya konsentrasinya siswa dalam membaca, 3) siswa masih kesulitan mengeja huruf, 4) siswa masih kesulitan membedakan huruf, 5) siswa masih terbata bata membaca kalimat. Strategi guru kelas yang dilakukan adalah: 1) melakukan pendekatan khusus, Strategi guru yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca yaitu dengan memberikan perhatian khusus seperti memberi reward ketika siswa selesai membaca dan mengajak temannya yang lain bertepuk tangan memberikan semangat. Selain itu, guru juga berkonsultasi 2) memberi jam tambahan sepulang sekolah kepada peserta didik yang belum lancar membaca 3) memberi reward dan bertepuk tangan dengan teman-temannya ketika siswa selesai membaca untuk memberi semangat. 4) menggunakan puzzle kata agar peserta didik lebih mudah dalam belajar membaca.

E. SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan setelah menemui kasus ini adalah yaitu 1. Keseriusan guru dalam memperhatikan peserta didik yang belum lancar membaca, berikan perhatian khusus sejak peserta didik berada di kelas rendah, jika ditemui kasus seperti ini segera konsultasikan pada orang tua agar peserta didik dapat dilatih sejak dini sehingga dikelas tinggi tidak ada lagi hal yang sama. 2. Kerja sama antara orang tua dan guru agar peserta didik bisa ditangani sehingga kasus yang demikian tidak terus terjadi.3. gunakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik agar peserta didik lebih tertarik dan semangat dalam berlatih membaca.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terima kasih peneliti tujukan kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam terlaksananya penelitian ini. Kepada Sulistiani,S.Pd Mimin Novita,S.Pd selaku informan atau guru kelas V, Arifathul Mardhiah,S.Pd,G.r selaku guru pamong dan Elise Muryanti,M.Pd selaku DPL serta Azninar Orang tua peneliti yang selalu memberikan dukungan sehingga penelitian ini selesai untuk dilaksanakan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Zubaidah, E. 2013. Kesulitan Membaca Permulaan pada Anak Diagnosa dan cara Mengatasinya. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yusuf, M. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: KENCANA.
- Sugiyono. (2013). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Prihartawati, E. (2016). Pengaruh media permainan puzzle terhadap kemampuan mengenal huruf vokal pada anak tunagrahita kategori sedang kelas III SLBN Sleman. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.